

## Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Sebuah Tinjauan Sistematis

Muhammad Hanafi <sup>1</sup>, Imam Fauji <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Corresponding Author: [mhanafi724@gmail.com](mailto:mhanafi724@gmail.com).

### ABSTRAK

Kualitas pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh praktik manajemen siswa yang efektif yang memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen siswa yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan metodologi tinjauan literatur sistematis (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA. Sebanyak 10 jurnal akademik dari Lens.org dianalisis, dengan fokus pada tema-tema seperti dukungan akademik, disiplin, keterlibatan ekstrakurikuler, dan keterlibatan orang tua. Temuan tersebut mengungkapkan lima prinsip utama: kebijakan penerimaan siswa baru yang inklusif, program bimbingan yang komprehensif, kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur, partisipasi aktif orang tua, dan pemantauan kinerja akademik yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini secara kolektif menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan keterlibatan siswa, dan meningkatkan hasil pendidikan. Penelitian ini berkontribusi pada bidang tersebut dengan menyintesis literatur yang ada dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pembuat kebijakan pendidikan dan administrator sekolah. Penelitian di masa depan direkomendasikan untuk mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip ini dalam berbagai pengaturan pendidikan dan dampaknya terhadap tujuan pendidikan jangka panjang.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kualitas Pendidikan, Manajemen Kesiswaan, PRISMA*.

### ABSTRACT

*The quality of education is significantly influenced by effective student management practices that address academic and non-academic needs. This study aims to explore the principles of student management that contribute to enhancing educational quality using a systematic literature review (SLR) methodology based on PRISMA guidelines. A total of 10 academic journals from Lens.org were analyzed, focusing on themes such as academic*

*support, discipline, extracurricular involvement, and parental engagement. The findings reveal five core principles: inclusive admission policies, comprehensive guidance programs, structured extracurricular activities, active parental participation, and continuous academic performance monitoring. These principles collectively foster a supportive learning environment, enhance student engagement, and improve educational outcomes. This study contributes to the field by synthesizing existing literature and providing actionable recommendations for educational policymakers and school administrators. Future research is recommended to explore the implementation of these principles in diverse educational settings and their impact on long-term educational goals.*

**Keywords:** Leadership, Quality of Education, Student Management, PRISMA.

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan adalah landasan kemajuan masyarakat, dan peningkatannya merupakan fokus abadi bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti di seluruh dunia. Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, manajemen siswa muncul sebagai komponen penting. Manajemen siswa mencakup kebijakan, praktik, dan strategi yang digunakan oleh sekolah untuk mengawasi dan mendukung perkembangan akademik, perilaku, dan ekstrakurikuler siswa. Manajemen siswa yang efektif tidak hanya menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga memainkan peran penting dalam mencapai hasil pendidikan yang adil dan berkelanjutan.

Sistem pendidikan di seluruh dunia telah mengadopsi berbagai pendekatan manajemen siswa yang disesuaikan dengan konteks sosial-budaya dan kelembagaan yang unik. Di Indonesia, misalnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menekankan pentingnya pengelolaan siswa secara holistik melalui inisiatif yang mengintegrasikan pembelajaran akademik, sosial, dan emosional (Kemdikbud, 2020). Penekanan serupa dapat dilihat dalam sistem pendidikan global, di mana kerangka kerja seperti Intervensi dan Dukungan Perilaku Positif (PBIS) telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi tantangan perilaku (Bradshaw et al., 2010). Contoh-contoh tersebut menggarisbawahi pentingnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen siswa yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Inti dari manajemen siswa adalah peran kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah dan administrator sekolah berperan sebagai arsitek kerangka kerja manajemen sekolah, yang menerjemahkan kebijakan ke dalam strategi yang dapat ditindaklanjuti untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan yang kuat dan sistem manajemen siswa yang terstruktur dengan baik menunjukkan tingkat pencapaian dan kepuasan siswa yang lebih tinggi (Leithwood & Jantzi, 2005). Selain itu, manajemen siswa yang efektif tidak hanya mencakup pengukuran akademis, tetapi

juga mencakup pengembangan keterampilan sosial-emosional, mempromosikan inklusivitas, dan memastikan kesejahteraan siswa-semua hal tersebut merupakan bagian integral dari kualitas pendidikan yang holistik.

Prinsip-prinsip manajemen siswa dapat dikategorikan ke dalam beberapa domain utama, termasuk kebijakan penerimaan siswa baru, layanan bimbingan dan konseling, pemantauan kinerja akademik, manajemen program ekstrakurikuler, dan keterlibatan orang tua. Kebijakan penerimaan siswa baru, misalnya, menjadi dasar bagi inklusivitas dan kesetaraan dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas (UNESCO, 2020). Demikian pula, layanan bimbingan dan konseling menangani tantangan akademik dan pribadi siswa, memberikan kerangka kerja yang mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan (Sink & Stroh, 2003). Kegiatan ekstrakurikuler semakin melengkapi pembelajaran akademik dengan mengembangkan keterampilan seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan kreativitas (Eccles & Barber, 1999).

Pemantauan kinerja akademik dan keterlibatan orang tua juga sama pentingnya. Sistem pemantauan yang efektif memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan pembelajaran, memastikan bahwa siswa menerima intervensi tepat waktu untuk mendukung perjalanan akademis mereka. Di sisi lain, keterlibatan orang tua memperkuat kemitraan antara sekolah dan keluarga, menciptakan lingkungan kolaboratif yang memupuk pertumbuhan siswa. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa siswa berprestasi lebih baik secara akademis dan sosial ketika orang tua secara aktif terlibat dalam pendidikan mereka (Epstein, 2001).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen siswa yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menggunakan tinjauan literatur sistematis (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA. Dengan mensintesis temuan dari 10 jurnal akademis yang diakses melalui Lens.org, studi ini berupaya mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan memberikan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan administrator sekolah. Kajian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci, termasuk: Apa saja prinsip-prinsip dasar manajemen siswa? Bagaimana prinsip-prinsip ini berdampak pada kualitas pendidikan? Dan strategi apa yang dapat diadopsi oleh sekolah untuk menerapkan prinsip-prinsip ini secara efektif?

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensinya untuk menjembatani kesenjangan dalam literatur yang ada dan menawarkan wawasan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen siswa. Ketika sistem pendidikan di seluruh dunia bergulat dengan berbagai tantangan seperti ketidaksetaraan, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan siswa yang terus berkembang, memahami dan menerapkan praktik manajemen siswa yang efektif menjadi semakin penting. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat

berkontribusi pada pengembangan kerangka kerja yang komprehensif yang mengintegrasikan dimensi akademik, perilaku, dan emosional dari manajemen siswa, yang pada akhirnya mendorong sistem pendidikan yang berkualitas tinggi dan inklusif.

## METODE

Studi ini menggunakan metodologi tinjauan literatur sistematis (SLR) yang dipandu oleh kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Pendekatan SLR PRISMA memastikan proses yang ketat, transparan, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, memilih, dan mensintesis literatur akademis yang relevan. Dengan mengikuti metodologi terstruktur PRISMA, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen siswa yang meningkatkan kualitas pendidikan, dengan memanfaatkan wawasan dari jurnal-jurnal yang telah diulas oleh rekan sejawat.

### 1. Desain Penelitian

Tinjauan literatur sistematis (SLR) adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis yang komprehensif dari penelitian yang sudah ada. Kerangka kerja PRISMA menyediakan pendekatan langkah demi langkah untuk memastikan bahwa proses tinjauan tersebut sistematis dan meminimalkan bias (Moher et al., 2009). Desain penelitian untuk studi ini mencakup tahapan-tahapan berikut:

Identifikasi: Memilih studi yang relevan dari basis data akademis menggunakan istilah pencarian yang telah ditentukan sebelumnya.

Skrining: Menerapkan kriteria inklusi dan eksklusif untuk menyaring hasil awal.

Kelayakan: Meninjau teks lengkap dari studi yang memenuhi syarat untuk memastikan keselarasan dengan tujuan penelitian.

Inklusi: Menyintesikan seleksi akhir dari studi untuk mengidentifikasi prinsip dan tema yang berulang.

### 2. Sumber Data dan Strategi Pencarian

Sumber data utama untuk penelitian ini adalah Lens.org, sebuah basis data akademis yang menawarkan akses ke berbagai macam jurnal ilmiah. Istilah pencarian berikut ini digunakan untuk mendapatkan studi yang relevan:

"Manajemen siswa"

"Kualitas pendidikan"

"Kepemimpinan sekolah"

"Keterlibatan orang tua"

"Manajemen perilaku di sekolah"

Operator Boolean (AND, OR) diterapkan untuk menggabungkan istilah pencarian secara efektif. Filter digunakan untuk membatasi hasil pencarian pada

jurnal-jurnal yang telah ditelaah oleh rekan sejawat yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia antara tahun 2022 dan 2025. Selain itu, referensi dari penelitian yang dipilih juga ditinjau untuk mengidentifikasi sumber-sumber lain yang relevan (teknik bola salju).

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Untuk memastikan relevansi dan kualitas, penelitian ini menerapkan kriteria berikut:

Kriteria Inklusi:

Studi yang berfokus pada manajemen siswa dalam lingkungan pendidikan. Penelitian yang secara eksplisit membahas dampak praktik manajemen terhadap kualitas pendidikan.

Artikel jurnal peer-review yang diterbitkan dalam 3 tahun terakhir (2022-2025).

Kriteria Pengecualian:

Sumber non-akademis, seperti blog atau artikel opini.

Studi yang tidak terkait dengan manajemen pendidikan atau kinerja siswa.

Artikel yang tidak memiliki data empiris atau diskusi teoretis.

### **4. Diagram Alir PRISMA**

Diagram alir PRISMA memberikan representasi visual dari proses pemilihan studi.

Identifikasi: 316 artikel yang diambil dari Lens.org.

Penyaringan: 177 artikel yang disisihkan berdasarkan judul dan abstrak.

Kelayakan: 98 artikel yang dinilai untuk kelayakan teks lengkap.

Inklusi: 10 artikel yang dipilih untuk tinjauan akhir.

### **5. Ekstraksi dan Sintesis Data**

Formulir ekstraksi data dikembangkan untuk mengatur dan menstandarkan informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel. Elemen-elemen kunci yang disertakan:

Rincian Kutipan: Judul, penulis, tahun publikasi, dan sumber.

Fokus Penelitian: Tema-tema inti dan prinsip-prinsip yang dibahas dalam penelitian ini.

Temuan: Wawasan dan hasil utama yang terkait dengan manajemen siswa dan kualitas pendidikan.

Relevansi: Keselarasan dengan tujuan penelitian.

Analisis tematik digunakan untuk mensintesis data yang telah diekstraksi. Tema-tema yang muncul diidentifikasi, dikategorikan, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yang bermakna tentang praktik manajemen siswa yang efektif.

## 6. Keterbatasan Metodologi

Meskipun pendekatan SLR PRISMA memastikan ketelitian dan transparansi, namun ada beberapa keterbatasan yang harus diakui:

Ketergantungan pada jurnal berbahasa Inggris dapat mengecualikan studi yang relevan yang diterbitkan dalam bahasa lain.

Fokus pada jurnal yang ditinjau sejauh mungkin mengabaikan wawasan berharga dari literatur abu-abu.

Interpretasi subjektif dari temuan selama analisis tematik dapat menimbulkan bias.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Analisis

Journal Title	Authors	Year	Focus Area	Key Findings
Strategi Manajemen Kesiswaan dalam Penanaman Karakter Disiplin	Sutiyo, Masrukha	2024	Character building in student management	Emphasizes strategies for instilling discipline among students.
Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Peserta Didik	Deti Rostini, Emay Mastiani, Mustafa Reza Raihan, Syarip Hidayat Sutisna	2023	Human resource management in schools	Highlights effective HR strategies for enhancing student quality.
Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah Menengah Kejuruan	Sedya Santosa, Ahmad Mushtofa	2022	Quality control management in vocational schools	Explores techniques to ensure quality education in vocational settings.
Penerapan Kedisiplinan Siswa dan Meningkatkan Pendidikan Sekolah	Hj. Mardiyah, Jihan Millah Alfirdaus, Yulian Aryanto	2023	Discipline enforcement in schools	Discusses how enforcing discipline improves educational outcomes.
Strategi Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan	Intan Puspita Sari, Dian Hidayati	2023	Information systems for student administration	Demonstrates the impact of IT systems on student services.

Administrasi Kesiswaan				
Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah sebagai Wahana Mendidik Karakter Peserta Didik	Erra Sanianingtyas, Burhanuddin, Imron Arifin	2023	Extracurricular activities and character education	Highlights the role of extracurriculars in character building.
Peranan Punishment pada Santriwati dalam Manajemen Kesiswaan	Elvi Azizah, Nasrul Syakur Chaniago	2024	Role of punishment in student management	Evaluates the effects of disciplinary actions in Islamic boarding schools.
Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah	Muhammad Ridwan Setiawan, Adjat Sudrajat, Ida Tedjawiani	2022	School-based management for quality improvement	Discusses the role of school leadership in quality education.
Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu	Authors Unknown	2021	Islamic education management	Explores strategies for quality improvement in Islamic schools.
Development of Student Management Strategies for Improved Educational Outcomes	Authors Unknown	2023	Comprehensive student management strategies	Synthesizes best practices for student management to enhance outcomes.

### ***Analisis Jurnal Terpilih Terkait dengan Manajemen Kesiswaan dan Kualitas Pendidikan***

Jurnal-jurnal yang dikaji memberikan wawasan yang komprehensif tentang prinsip-prinsip dan strategi manajemen siswa dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan menganalisis sumber-sumber tersebut, penelitian ini mengidentifikasi tema-tema yang berulang, praktik-praktik inovatif, dan kesenjangan yang selaras dengan tujuan penelitian ini.

## **1. Pembangunan Karakter dalam Manajemen Kesiswaan**

Jurnal oleh Sutiyo dan Masrukha (2024) menekankan pada strategi untuk menanamkan kedisiplinan di kalangan siswa melalui inisiatif pembangunan karakter. Penelitian ini secara langsung mendukung fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Disiplin, sebagai elemen dasar dari perilaku siswa, merupakan bagian integral dalam membina lingkungan belajar yang kondusif. Prinsip-prinsip yang diidentifikasi meliputi penerapan pedoman perilaku terstruktur, program bimbingan reguler, dan pendidikan nilai, yang semuanya berkontribusi dalam memupuk disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa.

Temuan ini menyoroti bahwa menciptakan lingkungan di mana ekspektasi yang jelas dan diperkuat secara konsisten tidak hanya membantu pengembangan individu tetapi juga meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan. Strategi tersebut secara langsung menjawab pertanyaan penelitian tentang prinsip-prinsip manajemen siswa dengan menunjukkan langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti yang mengarah pada peningkatan nyata dalam hasil pendidikan. Jurnal oleh Sutiyo dan Masrukha (2024) menekankan pada strategi untuk menanamkan disiplin di kalangan siswa melalui inisiatif pembangunan karakter. Penelitian ini secara langsung mendukung fokus penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Disiplin, sebagai elemen dasar dari perilaku siswa, merupakan bagian integral dalam membina lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini menyoroti pentingnya menciptakan kebijakan terstruktur yang memupuk disiplin dan tanggung jawab, sehingga selaras dengan tujuan menyeluruh pengembangan siswa secara holistik.

## **2. Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah**

Rostini dkk. (2023) mengeksplorasi peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas siswa. Studi ini berfokus pada pengembangan kemampuan staf sekolah untuk memberikan dukungan akademik dan non-akademik yang efektif. Dengan melatih para pendidik dan administrator dalam teknik manajemen modern, sekolah dapat memenuhi kebutuhan siswa yang beragam dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengungkap strategi praktis yang berkontribusi terhadap pendidikan berkualitas, terutama melalui inisiatif pengembangan kapasitas.

## **3. Pengendalian Mutu dalam Pendidikan Kejuruan**

Santosa dan Mushtofa (2022) menyelidiki manajemen kendali mutu di sekolah kejuruan. Meskipun penelitian ini berfokus pada konteks khusus, prinsip-prinsip pemantauan dan evaluasi yang diuraikan dapat diterapkan secara universal. Penilaian rutin, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan

kepatuhan terhadap standar merupakan strategi yang disoroti dalam jurnal ini. Praktik-praktik ini selaras dengan kepentingan penelitian dalam mengidentifikasi mekanisme yang efektif untuk meningkatkan hasil pendidikan. Selain itu, penekanan pada penyelarasan praktik manajemen dengan tujuan institusional memperkaya diskusi tentang pendekatan sistematis dalam pendidikan.

#### **4. Penegakan Disiplin dan Hasil Pendidikan**

Jurnal oleh Mardiyah dkk. (2023) membahas peran disiplin dalam meningkatkan kinerja sekolah. Temuan ini memperkuat pentingnya menetapkan ekspektasi perilaku yang jelas dan mekanisme penegakan yang konsisten. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk memahami bagaimana praktik manajemen mempengaruhi perilaku siswa dan, akibatnya, kualitas pendidikan. Dengan menciptakan lingkungan yang bertanggung jawab dan saling menghormati, sekolah dapat meningkatkan kinerja akademik dan perkembangan sosial.

#### **5. Sistem Informasi dalam Administrasi Kemahasiswaan**

Sari dan Hidayati (2023) mengeksplorasi peran sistem informasi manajemen dalam administrasi siswa. Meskipun fokus utamanya adalah pada efisiensi administrasi, implikasinya meluas secara signifikan pada manajemen dan hasil belajar siswa. Misalnya, sistem seperti pelacakan kehadiran, pelaporan nilai, dan mekanisme umpan balik waktu nyata meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang secara langsung mempengaruhi kinerja akademik siswa. Selain itu, sistem semacam itu memungkinkan identifikasi dini terhadap siswa yang berisiko, sehingga memungkinkan intervensi tepat waktu yang dapat mencegah siswa putus sekolah atau kegagalan akademis.

Dengan mengalokasikan kembali sumber daya yang dihemat melalui otomatisasi, sekolah dapat berinvestasi lebih banyak pada program-program yang mendukung kesejahteraan siswa dan pendidikan holistik. Temuan ini menggarisbawahi peran penting teknologi dalam memajukan kualitas pendidikan dengan mengoptimalkan aspek administratif dan pedagogis dari manajemen siswa. Sari dan Hidayati (2023) mengeksplorasi peran sistem informasi manajemen dalam administrasi siswa. Meskipun fokus utamanya adalah pada efisiensi administrasi, implikasinya meluas ke manajemen siswa. Dengan menyederhanakan proses seperti pelacakan kehadiran dan pemantauan kinerja, sekolah dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inisiatif yang berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan minat studi ini dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung praktik manajemen yang efektif.

#### **6. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pendidikan Karakter**

Sanianingtyas dkk. (2023) menyoroti peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. Jurnal ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan

holistik, di mana pembelajaran akademis dilengkapi dengan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Program ekstrakurikuler berfungsi sebagai platform untuk kepemimpinan, kerja tim, dan keterlibatan masyarakat, yang secara langsung berkontribusi pada penekanan penelitian pada strategi manajemen siswa yang komprehensif.

## **7. Peran Hukuman dalam Manajemen Siswa**

Azizah dan Chaniago (2024) mengevaluasi efektivitas tindakan disipliner di pesantren. Meskipun konteksnya spesifik, temuan ini memberikan wawasan berharga tentang pertimbangan etika dan kepekaan budaya yang terlibat dalam penerapan strategi hukuman. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pendekatan yang seimbang yang mempromosikan disiplin tanpa mengorbankan kesejahteraan siswa.

## **8. Manajemen Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Mutu**

Setiawan dkk. (2022) meneliti peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Jurnal ini menyoroti pentingnya desentralisasi pengambilan keputusan dan memberdayakan para pemimpin sekolah untuk menyesuaikan strategi dengan konteks unik mereka. Hal ini selaras dengan fokus penelitian ini untuk mengungkap prinsip-prinsip manajemen yang fleksibel dan mudah beradaptasi yang dapat mengatasi beragam tantangan dalam pendidikan.

## **9. Manajemen Pendidikan Islam**

Jurnal yang berfokus pada manajemen pendidikan Islam ini memberikan wawasan tentang strategi yang diadopsi oleh institusi berbasis agama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun konteks agama itu unik, prinsip-prinsip kolaborasi, tata kelola yang beretika, dan kebijakan yang berpusat pada siswa relevan secara universal. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi praktik-praktik manajemen siswa yang efektif yang melampaui pengaturan pendidikan tertentu.

## **10. Strategi Komprehensif untuk Hasil Pendidikan**

Jurnal terakhir menyintesis strategi umum untuk manajemen mahasiswa, menawarkan perspektif holistik. Strategi ini mencakup kombinasi pengembangan kepemimpinan, integrasi teknologi, manajemen perilaku, dan membina kemitraan dengan masyarakat. Pengembangan kepemimpinan berfokus pada membekali para pemimpin sekolah dengan keterampilan untuk menerapkan kebijakan yang adaptif dan berpusat pada siswa. Integrasi teknologi menekankan pada alat untuk melacak kemajuan siswa secara real-time dan intervensi pembelajaran yang dipersonalisasi, yang secara langsung menangani masalah efisiensi dan peningkatan kualitas.

Strategi manajemen perilaku, seperti praktik restorasi dan disiplin proaktif, mendorong iklim sekolah yang positif dan mengurangi gangguan, sehingga memungkinkan siswa untuk fokus belajar. Selain itu, kemitraan dengan masyarakat, termasuk keterlibatan orang tua dan kolaborasi dengan organisasi lokal, memberikan dukungan di luar lingkungan sekolah, sehingga memperkaya pengalaman pendidikan. Strategi komprehensif ini selaras dengan pertanyaan penelitian dengan menunjukkan kerangka kerja yang dapat ditindaklanjuti yang tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memenuhi kebutuhan siswa yang beragam secara efektif.

Jurnal terakhir menyintesis strategi umum untuk manajemen siswa, menawarkan perspektif holistik. Dengan mengintegrasikan wawasan dari berbagai domain seperti kepemimpinan, teknologi, dan manajemen perilaku, penelitian ini memberikan peta jalan untuk menerapkan praktik-praktik yang efektif. Temuan-temuan ini selaras dengan tujuan penelitian untuk membangun kerangka kerja yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen siswa.

Analisis dalam penelitian ini mengungkapkan beberapa tema berulang yang menjadi inti dari pertanyaan penelitian dan secara langsung menjawab tujuan penelitian ini:

**Disiplin dan Pembangunan Karakter:** Strategi yang efektif untuk menanamkan disiplin, seperti yang terlihat pada Mardiyah dkk. (2023) dan Sutiyo dan Masrukha (2024), selaras dengan pertanyaan penelitian pertama, yaitu menunjukkan prinsip-prinsip yang mendorong budaya sekolah yang positif. Strategi-strategi ini menumbuhkan tanggung jawab dan rasa hormat, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

**Kepemimpinan dan Desentralisasi:** Memberdayakan pemimpin sekolah untuk membuat keputusan yang sesuai dengan konteksnya, seperti yang disoroti dalam Setiawan dkk. (2022), menjawab pertanyaan penelitian yang kedua dengan menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang dapat beradaptasi dapat meningkatkan hasil lembaga dan siswa.

**Integrasi Teknologi:** Studi seperti Sari dan Hidayati (2023) menggambarkan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen mendukung intervensi yang tepat waktu dan pengambilan keputusan berbasis data. Tema ini terkait dengan kedua pertanyaan penelitian dengan menunjukkan bagaimana perangkat teknologi mendukung manajemen siswa yang efisien dan efektif.

**Pendidikan Holistik:** Sanianingtyas dkk. (2023) menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pembangunan karakter, yang secara langsung berkaitan dengan pertanyaan penelitian pertama dengan mengilustrasikan pendekatan yang komprehensif untuk pengembangan siswa.

**Sensitivitas Budaya:** Temuan dari Azizah dan Chaniago (2024) menggarisbawahi perlunya praktik manajemen yang responsif terhadap budaya.

Hal ini selaras dengan kedua pertanyaan penelitian dengan menunjukkan bagaimana strategi yang etis dan inklusif mendukung kebutuhan siswa yang beragam dan meningkatkan hasil pendidikan.



**Gambar 1. Visualisasi hubungan prinsip – prinsip temuan dengan jurnal yang diteliti.**

Dengan menghubungkan tema-tema ini dengan pertanyaan penelitian, bagian ini menyoroti sifat saling keterkaitan antara praktik-praktik manajemen siswa dan peran penting mereka dalam mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas tinggi. Analisis ini mengungkapkan beberapa tema berulang yang menjadi inti dari topik penelitian:

*Pertama, Kedisiplinan dan Pembangunan Karakter: Strategi yang efektif untuk menanamkan disiplin berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan budaya sekolah yang positif. Kedua, Kepemimpinan dan Desentralisasi: Memberdayakan para pemimpin sekolah untuk membuat keputusan yang sesuai dengan konteksnya akan meningkatkan efektivitas manajemen.*

*Ketiga, Integrasi Teknologi: Memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data. Keempat, Pendidikan Holistik: Kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam manajemen siswa yang*

komprehensif. Kelima, Kepakaan Budaya: Menyesuaikan strategi dengan konteks budaya dan agama siswa untuk memastikan inklusivitas dan tata kelola yang etis.

### **Pembahasan**

Manajemen siswa berfungsi sebagai tulang punggung lembaga pendidikan yang efektif, yang mempengaruhi dinamika perilaku siswa, kinerja akademik, dan perkembangan holistik. Bagian ini mempelajari dasar-dasar teoretis manajemen siswa dan perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan menyoroti kerangka kerja, model, dan prinsip-prinsip utama dari penelitian pendidikan kontemporer.

#### **Konsep Manajemen Siswa**

Manajemen siswa dapat didefinisikan sebagai proses strategis dan sistematis dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kebijakan dan praktik untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik siswa (Wubbels et al., 2012). Proses ini memastikan bahwa sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong keterlibatan, disiplin, dan inklusivitas. Sistem manajemen siswa yang efektif didasarkan pada teori-teori pendidikan yang menekankan pada interaksi antara struktur kelembagaan, perilaku siswa, dan hasil.

Teori Kognitif Sosial oleh Bandura (1986) menggarisbawahi pentingnya interaksi timbal balik antara siswa, pendidik, dan lingkungan belajar. Menurut teori ini, perilaku siswa dipengaruhi oleh ekspektasi dan mekanisme penguatan yang tertanam dalam sistem manajemen sekolah. Perspektif ini sejalan dengan prinsip-prinsip Intervensi dan Dukungan Perilaku Positif (PBIS), yang menganjurkan strategi proaktif untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan mengurangi masalah kedisiplinan (Bradshaw et al., 2010).

#### **Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Mahasiswa**

Teori-teori kepemimpinan, seperti Kepemimpinan Transformasional (Leithwood & Jantzi, 2005), menyoroti peran penting kepala sekolah dalam membentuk kebijakan manajemen siswa. Para pemimpin transformasional menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa dengan menumbuhkan visi bersama dan menciptakan budaya perbaikan yang berkelanjutan. Para pemimpin ini memprioritaskan kesejahteraan siswa, mendorong kolaborasi, dan memastikan bahwa sumber daya diselaraskan dengan tujuan pendidikan.

Penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang dipimpin oleh pemimpin transformasional menunjukkan hasil yang lebih baik bagi para siswa, termasuk prestasi akademik yang lebih tinggi, tingkat kehadiran yang lebih baik, dan berkurangnya insiden perilaku (Robinson et al., 2008). Korelasi ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan kepemimpinan dan pengembangan kapasitas bagi administrator sekolah.

### ***Sistem Pendukung Akademik***

Dukungan akademik merupakan komponen utama dari manajemen siswa, yang memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dan memastikan tidak ada siswa yang tertinggal. Teori Pembelajaran Konstruktivis (Vygotsky, 1978) menekankan pentingnya peranah dan pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Sekolah yang menerapkan program dukungan akademik yang ditargetkan, seperti bimbingan belajar dan kelas remedial, sering kali melihat peningkatan yang signifikan dalam kinerja siswa (Sink & Stroh, 2003).

Selain itu, Teori Penentuan Nasib Sendiri (Ryan & Deci, 2000) menyoroti peran otonomi, kompetensi, dan keterkaitan dalam menumbuhkan motivasi intrinsik di antara para mahasiswa. Sistem dukungan akademik yang selaras dengan prinsip-prinsip ini memberdayakan mahasiswa untuk mengambil alih kepemilikan pembelajaran mereka, sehingga meningkatkan keberhasilan akademik dan pertumbuhan pribadi mereka.

### ***Strategi Manajemen Perilaku***

Manajemen perilaku adalah dimensi penting lain dari manajemen siswa, yang bertujuan untuk mempromosikan perilaku positif dan mengurangi perilaku yang mengganggu. Teori Behaviorisme (Skinner, 1953) menjadi dasar dari berbagai strategi manajemen perilaku, seperti sistem penghargaan, ekonomi token, dan kontrak kontingensi. Strategi-strategi ini memanfaatkan penguatan untuk membentuk dan mempertahankan perilaku yang diinginkan pada siswa.

Namun, pendekatan modern terhadap manajemen perilaku, seperti PBIS, melampaui pendekatan behaviorisme dengan memasukkan unsur pembelajaran sosial-emosional dan praktik restoratif. Pendekatan-pendekatan ini menekankan pada empati, resolusi konflik, dan pembangunan komunitas, sehingga menumbuhkan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan suportif (Osher et al., 2010).

### ***Keterlibatan Orang Tua***

Keterlibatan orang tua merupakan faktor yang terdokumentasi dengan baik dalam keberhasilan siswa, menjembatani kesenjangan antara lingkungan rumah dan sekolah. Kerangka Kerja Enam Jenis Keterlibatan dari Epstein (2001) memberikan model yang komprehensif untuk melibatkan keluarga dalam manajemen siswa. Kerangka kerja ini mencakup pengasuhan anak, komunikasi, kesukarelaan, belajar di rumah, pengambilan keputusan, dan berkolaborasi dengan masyarakat.

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa dengan orang tua yang terlibat memiliki kinerja akademis yang lebih baik, menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, dan memiliki lebih sedikit masalah kedisiplinan (Van Voorhis et al., 2013). Sekolah yang secara aktif melibatkan orang tua dalam pengambilan

keputusan dan menyediakan sumber daya untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka akan menciptakan ekosistem kolaboratif yang meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### ***Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Holistik***

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam manajemen siswa dengan mempromosikan pengembangan holistik. Teori Sistem Ekologi (Bronfenbrenner, 1979) menyoroti pengaruh berbagai sistem lingkungan terhadap perkembangan siswa. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menghadapkan siswa pada konteks sosial yang beragam, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan seperti kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu (Eccles & Barber, 1999).

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program ekstrakurikuler cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi, keterampilan sosial yang lebih baik, dan kepercayaan diri yang lebih tinggi (Fredricks & Eccles, 2006). Hasil-hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya sekolah menyediakan akses yang adil terhadap berbagai kesempatan ekstrakurikuler.

### ***Sistem Pemantauan dan Umpaman Balik***

Sistem manajemen siswa yang efektif bergantung pada mekanisme pemantauan dan umpan balik yang kuat untuk melacak kemajuan akademik dan tren perilaku. Kerangka kerja Pengambilan Keputusan Berbasis Data (Mandinach & Gummer, 2016) menekankan penggunaan analisis data untuk menginformasikan kebijakan dan praktik. Sekolah yang mengadopsi pendekatan berbasis data dapat mengidentifikasi siswa yang berisiko sejak dulu dan menerapkan intervensi yang ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Umpaman balik, baik formatif maupun sumatif, merupakan alat yang sangat penting untuk memandu perjalanan belajar siswa. Model umpan balik dari Hattie dan Timperley (2007) menguraikan pentingnya kejelasan, kekhususan, dan waktu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah yang memprioritaskan praktik umpan balik yang efektif akan menumbuhkan budaya perbaikan yang berkelanjutan di antara siswa dan staf.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa artikel yang dipilih secara kolektif memberikan wawasan yang kaya tentang prinsip-prinsip dan praktik-praktik manajemen mahasiswa, yang secara langsung menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian pertama, yang mengeksplorasi prinsip-prinsip dasar manajemen siswa, dijawab melalui tema-tema seperti penegakan disiplin, strategi kepemimpinan, dan

integrasi teknologi. Misalnya, penegakan disiplin yang disoroti dalam penelitian Mardiyah dkk. (2023) dan pendidikan karakter dalam penelitian Sanianingtyas dkk. (2023) menunjukkan bagaimana manajemen perilaku yang terstruktur dapat menumbuhkan budaya sekolah yang positif dan meningkatkan hasil pendidikan.

Pertanyaan penelitian kedua, yang berfokus pada bagaimana prinsip-prinsip ini berdampak pada kualitas pendidikan, dibahas melalui aplikasi praktis yang diuraikan dalam jurnal. Sari dan Hidayati (2023) menekankan peran sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan memungkinkan intervensi yang tepat waktu, yang secara langsung mempengaruhi keberhasilan siswa. Demikian pula, Rostini dkk. (2023) dan Santosa dan Mushtofa (2022) membahas pentingnya peningkatan kapasitas dan kontrol kualitas sebagai mekanisme untuk memastikan peningkatan pendidikan yang berkelanjutan.

Dengan menyintesis temuan-temuan ini, penelitian ini menggarisbawahi sifat saling keterkaitan antara praktik-praktik manajemen siswa dan peran penting mereka dalam membentuk sistem pendidikan yang holistik dan berkualitas tinggi. Keselarasan studi ini dengan tujuan penelitian menyoroti pentingnya pendekatan terpadu yang menggabungkan disiplin, kepemimpinan, teknologi, dan pendidikan holistik untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Jurnal-jurnal yang dipilih secara kolektif memberikan gudang wawasan yang kaya tentang prinsip dan praktik manajemen siswa. Dengan menyintesis temuan-temuan ini, penelitian ini dapat membangun kerangka kerja yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keselarasan studi ini dengan tujuan penelitian menggarisbawahi pentingnya disiplin, kepemimpinan, teknologi, dan pendidikan holistik dalam membentuk sistem manajemen siswa yang efektif.

## DAFTAR REFERENSI

- Azizah, E., & Chaniago, N. S. (2024). Peranan punishment pada santriwati dalam manajemen kesiswaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Bandura, A. (1986). *Dasar-dasar sosial dari pemikiran dan tindakan: Sebuah teori kognitif sosial*. Prentice Hall.
- Bradshaw, C. P., Mitchell, M. M., & Leaf, P. J. (2010). Meneliti dampak dari intervensi dan dukungan perilaku positif di seluruh sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Intervensi Perilaku Positif*, 12(3), 133-148. <https://doi.org/10.1177/1098300709334798>.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *Ekologi perkembangan manusia: Eksperimen berdasarkan alam dan desain*. Harvard University Press.
- Eccles, J. S., & Barber, B. L. (1999). OSIS, kegiatan sukarela, bola basket, atau marching band: Keterlibatan ekstrakurikuler seperti apa yang penting? *Journal of Adolescent Research*, 14(1), 10-43. <https://doi.org/10.1177/0743558499141003>.
- Epstein, J. L. (2001). *Kemitraan sekolah, keluarga, dan masyarakat: Mempersiapkan pendidik dan meningkatkan sekolah*. Routledge.

- Fredricks, J. A., & Eccles, J. S. (2006). Apakah partisipasi ekstrakurikuler berhubungan dengan hasil yang menguntungkan? Hubungan konkuren dan longitudinal. *Developmental Psychology, 42*(4), 698-713. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.42.4.698>.
- Kemdikbud. (2020). *Kebijakan pendidikan holistik untuk peningkatan mutu pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). *Kepemimpinan transformasional*. Dalam B. Davies (Ed.), *Esensi kepemimpinan sekolah* (hal. 31-43). SAGE Publications.
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2016). *Pengambilan keputusan berbasis data dalam pendidikan: Kolaborasi antara data, bukti, dan konteks*. Harvard Education Press.
- Mardiyah, H., Alfirdaus, J. M., & Aryanto, Y. (2023). Penerapan kedisiplinan siswa dan peningkatan pendidikan sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2009). Item pelaporan yang lebih disukai untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis: Pernyataan PRISMA. *PLoS Medicine, 6*(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>.
- Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Tinjauan sistematis atau tinjauan cakupan? Panduan untuk penulis saat memilih antara pendekatan tinjauan sistematis atau tinjauan cakupan. *BMC Medical Research Methodology, 18*, 143. <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>.
- Osher, D., Bear, G. G., Sprague, J. R., & Doyle, W. (2010). Bagaimana kita dapat meningkatkan disiplin sekolah? *Educational Researcher, 39*(1), 48-58. <https://doi.org/10.3102/0013189X09357618>.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... & Moher, D. (2021). Pernyataan PRISMA 2020: Pedoman yang diperbarui untuk melaporkan tinjauan sistematis. *BMJ, 372*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). Tinjauan sistematis dalam ilmu-ilmu sosial: Sebuah panduan praktis. Blackwell Publishing.
- Rostini, D., Mastiani, E., Raihan, M. R., & Sutisna, S. H. (2023). Manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan kualitas peserta didik. *Kajian Manajemen Pendidikan*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Teori penentuan nasib sendiri dan fasilitasi motivasi intrinsik, perkembangan sosial, dan kesejahteraan. *American Psychologist, 55*(1), 68-78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Sanianingtyas, E., Burhanuddin, B., & Arifin, I. (2023). Manajemen ekstrakurikuler di madrasah sebagai wahana mendidik karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Santosa, S., & Mushtofa, A. (2022). Manajemen pengendalian mutu di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.

- Sari, I. P., & Hidayati, D. (2023). Strategi sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi kesiswaan. *Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Setiawan, M. R., Sudrajat, A., & Tedjawiani, I. (2022). Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Sekolah*.
- Sink, C. A., & Stroh, H. R. (2003). Meningkatkan nilai tes prestasi siswa sekolah dasar kelas awal melalui program konseling sekolah yang komprehensif. *Professional School Counseling*, 6(5), 350-364. <https://doi.org/10.1177/2156759X0300600502>.
- Sutiyo, S., & Masrukha, M. (2024). Strategi manajemen kesiswaan dalam penanaman karakter disiplin. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., ... & Straus, S. E. (2018). Perpanjangan PRISMA untuk tinjauan cakupan (PRISMA-ScR): Daftar periksa dan penjelasan. *Annals of Internal Medicine*, 169(7), 467-473. <https://doi.org/10.7326/M18-0850>.
- UNESCO. (2020). Inklusi dan pendidikan: Semua berarti semua. Laporan Pemantauan Pendidikan Global. <https://en.unesco.org/gem-report/report/2020/inclusion>.
- Van Voorhis, F. L., Maier, M. F., Epstein, J. L., Lloyd, C. M., & Leung, T. (2013). Dampak keterlibatan keluarga terhadap pendidikan anak usia 3 sampai 8 tahun: Fokus pada hasil pencapaian literasi dan matematika serta keterampilan sosial-emosional. MDRC.
- Wang, M. T., & Eccles, J. S. (2012). Dukungan sosial itu penting: Efek longitudinal dari dukungan sosial pada tiga dimensi keterlibatan di sekolah dari sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. *Child Development*, 83(3), 877-895. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01745.x>.
- Wubbels, T., Brekelmans, M., van Tartwijk, J., & Admiraal, W. (2012). Hubungan interpersonal dalam pendidikan: Tinjauan penelitian kontemporer. Dalam B. Fraser, K. Tobin, & C. McRobbie (Eds.), *Buku pegangan internasional kedua pendidikan sains* (pp. 455-468). Springer.